PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 28 Desember 2011 Halaman: 1

Sore Nanti Sekaten Dibuka

Stan Laku 80 Persen, Pengunjung Gratis

JOGJA - Menjelang pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Tahun Wawu 1945/2011 sore ini oleh Gubernur DIJ, jumlah stan yang terjual mencapai 80 persen. Uang masuk dari hasil menyewakan stan tersebut sebesar Rp 630 juta. Tahun ini pengunjung dibebaskan tiket masuk.

"Jumlah total stan 284 unit, terjual 80 persen," jelas Ketua Panitia PMPS Eko Suryo Maharso kemarin (27/12).

Eko mengungkapkan, dengan penataan stan tahun yang berbeda dari sebelumnya, yaitu tidak memberlakukan zonasi, ternyata mendapatkan tanggapan positif dari pelaku usaha. Terbukti sejak pembukaan pendaftaran stan, mereka langsung melakukan pemesanan.

"Mungkin juga karena tahun ini (pengunjung, Red) digratiskan. Pelaku usaha tertarik untuk berusaha di arena Sekaten," tuturnya.

Tahun ini, yang dilakukan panitia hanya fokus pada penataan kuliner ■

▸ Baca Sore... Hal 11

SEKARANG GRATIS: Meski pembukaan baru dilangsungkan sore ini (28/12), arena Sekaten di Alun-Alun Utara sudah dikunjungi masyarakat.

Pesta Rakyat Bernilai Religi

■ **SORE...**

Sambungan dari hal 1

Mereka berada pada stan yang berdekatan dengan jalan, untuk melingkari stan-stan lain. "Konsepnya, tahun ini seluruh atraksi baik seni, budaya, dan religi berada di dalam di lingkari stan kuliner," terang Asisten II Bidang Pembangunan ini.

PMPS mengambil tema nuansa ekonomi, budaya, dan religi. Karena itulah panitia menggabungkan seluruh unsur tersebut menjadi satu, tanpa harus saling mengganggu. "Setelah pengunjung melihat atraksi, mereka bisa beristirahat di stan-stan kuliner," paparnya.

Dengan melihat antusias yang besar dari pelaku usaha dan masyarakat itu, pembukaan PMPS tahun ini dimajukan. Panitia merencanakan sore ini di titik nol kilometer, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X meresmikan perayaan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW tersebut.

"Pengunjung tidak dipungut biaya. Ini adalah pesta rakyat namun tidak lepas dari nilai budaya dan religi," katanya.

Untuk pembukaan, panitia telah berkoordinasi dengan kepolisian dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota. Mereka akan menutup akses menuju titik nol kilometer sejak pukul 16.00.

"Akses kendaraan yang ingin masuk Alun-alun Utara ditutup dengan portal. Petugas yang disiagakan sebanyak 170 orang. Pembukaannya ditandai dengan gelaran pentas seni dan wayangan semalam suntuk," imbuh mantan Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota ini.

Meski tahun ini gratis, Eko mengungkapkan, pengunjung tetap tak bisa menggunakan kendaraannya untuk masuk. Kendaraan harus diparkir di tempat yang telah disediakan. "Sekaten khusus untuk pejalan kaki," tandasnya.

Melihat rencana penggratisan tersebut, anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Bagus Sumbarja menilai, pemkot hanya butuh memaksimalkan penjualan stan. Jika memang diperlukan, pedagang di luar Alun-Alun Utara, harus tetap membayar retribusi meski nilainya jauh lebih murah.

"Potensi yang ada dimaksimalkan. Kami yakin Sekaten bisa mandiri tanpa APBD, dan bisa memberi hiburan kepada rakyat," sarannya. **(eri/tya)**

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba 2. Bagian Humas dan Informasi 3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005